

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Masyarakat Sumenep

Oktavianda Riyantini Puteri¹, Arie Setyo Dwi Purnomo¹, Prasetyo Nugroho³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

email: oktaviandariyantini@gmail.com, arie.dwip@trunojoyo.ac.id, prasetyo.nugroho.@trunojoyo.ac.id

Kata kunci: Digital Payment, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Minat Penggunaan

Keywords: Digital Payment, Financial Literacy, Consumptive Behaviour, Interest In Use

Style APA: Oktavianda Riyantini Puteri, Arie Setyo Dwi Purnomo, Prasetyo Nugroho, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Masyarakat Sumenep. Akuntabilitas; Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi. Vol5. 12.no.2 Hal 1-13

ABSTRAK

Penggunaan teknologi digital telah meningkat di semua kelompok umur dalam beberapa tahun terakhir. Faktanya, teknologi telah merasuki setiap aspek kehidupan manusia. Teknologi keuangan menyederhanakan proses pembelian dan penjualan uang dan produk keuangan lainnya melalui penggunaan perangkat elektronik. Fintech mengacu pada bidang transfer uang elektronik yang berkembang pesat. Pembayaran digital, atau transaksi moneter yang dilakukan secara elektronik, menjadi semakin umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan finansial konsumen dan kebiasaan membeli berpengaruh signifikan terhadap keinginan mereka untuk melakukan pembayaran digital. Masyarakat Sumenep menyediakan 100 peserta untuk penelitian ini.

ABSTRACT

The use of digital technology has increased across all age groups in recent years. As a matter of fact, technology permeates every aspect of human life. Financial technology streamlines the process of buying and selling money and other financial products through the use of electronic devices. Fintech refers to the fast evolving field of electronic money transfers. Digital payments, or monetary transactions conducted electronically, are becoming increasingly common. The purpose of this study is to determine if consumers' level of financial knowledge and their buying habits significantly affect their desire to make digital payments. The Sumenep community provided 100 participants for this study.

PENDAHULUAN

Banyak alat untuk meningkatkan komunikasi dan alur kerja yang lebih produktif telah muncul seiring dengan munculnya era digital. Uang elektronik, kadang-kadang dikenal sebagai e-money, adalah salah satu contoh inovasi

keuangan. Uang elektronik, juga dikenal sebagai "e-money" atau "uang digital," adalah bentuk mata uang digital yang dapat disimpan dengan aman di berbagai perangkat elektronik. Individu dapat melakukan transaksi moneter lebih cepat dan mudah dengan penggunaan uang elektronik. Tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar, sehingga menghilangkan satu potensi sumber pencurian atau kehilangan (Dikria and W., 2016).

(Puspitasari and Indrarini, 2021) berpendapat bahwa kebutuhan akan segala sesuatunya yang cepat dan fungsional semakin meningkat sebagai akibat langsung dari menjamurnya e-commerce di zaman modern. Hal ini juga mendorong pertumbuhan sistem pembayaran khusus Indonesia. Banyak inovasi dalam teknologi sistem telah berkembang sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan akan sarana transaksi moneter yang lebih cepat, aman, dan nyaman. Semakin banyak orang memilih membayar dengan media digital dan solusi pembayaran digital baru. Sistem pembayaran mengalami transisi, pembayaran tunai digantikan oleh pembayaran digital. Kemudahan pembayaran digital terletak pada konsumen cukup membawa smartphone dan akses koneksi internet untuk melakukan pembelian dimana saja dan kapan saja.

Saat ini, teknologi digunakan untuk mendukung hampir setiap aktivitas. Perekonomian global telah bergerak ke arah yang lebih modern, efektif dan efisien berkat inovasi teknologi seperti teknologi keuangan. Pada hakikatnya, teknologi finansial merupakan suatu layanan keuangan inovatif yang menggunakan teknologi online untuk memudahkan proses transaksi, termasuk pembayaran angsuran, asuransi, transfer uang, pengecekan saldo, pinjaman dan investasi (Setyo et al., 2023).

Bidang studi yang dikenal sebagai "perilaku konsumen" mengkaji pemilihan, perolehan, dan pemanfaatan berbagai bentuk konsumsi untuk memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan manusia. Dorongan yang tidak terkendali untuk membeli sesuatu mempunyai konsekuensi negatif, termasuk mendorong perilaku boros karena keinginan lebih diutamakan daripada kebutuhan. Membeli sesuatu hanya

untuk memuaskan keinginan diri sendiri adalah contoh konsumsi yang tidak ada gunanya (Setyawati et al., 2022).

Berdasarkan temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia ditetapkan sebesar 49,68%. Pada tahun ini, indeks inklusi keuangan telah mencapai nilai 85,10%. Berdasarkan data ojk.go.id, terjadi penurunan kesenjangan angka melek huruf dan inklusi secara bertahap, yaitu turun dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Fenomena ini terjadi karena praktik pengelolaan keuangan publik yang kurang optimal, menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak memadai mengenai pengeluaran keuangan. Fenomena ini terjadi karena kurangnya persiapan dalam membuat penilaian mengenai pengeluaran keuangan jangka panjang (Margaretta Panjaitan, 2023).

Kebiasaan belanja masyarakat mungkin dipengaruhi oleh tingkat pendidikan keuangan mereka. Sederhananya, mempelajari pengelolaan uang memungkinkan orang merencanakan anggaran dengan lebih baik dan melakukan pembelian dengan lebih bijak. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang kuat antara literasi keuangan dan tindakan konsumen. Pertanyaan apakah minat mengadopsi pembayaran digital dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku konsumen menjadi salah satu yang akan peneliti sampaikan dalam jurnal ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif. Menurut penulis (Sugiyono, 2003), "pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu."

Data primer, atau data yang dikumpulkan dalam bentuk aslinya dari tempat penelitian atau hal yang diteliti, digunakan dalam penyelidikan ini. Informasi mengenai dampak literasi keuangan dan perilaku konsumen terhadap

kecenderungan menggunakan pembayaran digital dikumpulkan melalui kuesioner. Skala Likert 5 poin digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017).

Populasi penelitian ini diambil dari masyarakat Kabupaten Sumenep karena disitulah fokus utama penelitian. Para peneliti menggunakan metode Lemeshow untuk mengetahui berapa banyak orang yang akan diikutsertakan dalam penelitian mereka. Karena jumlah penduduk yang tidak menentu atau tidak terbatas, maka rumus Lemeshow diterapkan. Jumlah responden dibulatkan menjadi 100 setelah dihitung nilai 96,04 dengan metode Lemeshow. Peneliti akan mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode statistik yang diterapkan pada IBM SPSS V.25.

PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian setelah melakukan uji data melalui alat *software* IBM SPSS V.25 :

1. Uji Validitas

Tabel Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Korelasi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Kuesioner 1	0.850	Valid
	Kuesioner 2	0.859	Valid
	Kuesioner 3	0.872	Valid
	Kuesioner 4	0.869	Valid
	Kuesioner 5	0.852	Valid
	Kuesioner 6	0.862	Valid
	Kuesioner 7	0.857	Valid
	Kuesioner 8	0.870	Valid
	Kuesioner 9	0.871	Valid

	Kuesioner 10	0.892	Valid
	Kuesioner 11	0.869	Valid
	Kuesioner 12	0.852	Valid
Perilaku Konsumtif (X2)	Kuesioner 13	0.881	Valid
	Kuesioner 14	0.850	Valid
	Kuesioner 15	0.888	Valid
	Kuesioner 16	0.849	Valid
	Kuesioner 17	0.859	Valid
	Kuesioner 18	0.877	Valid
	Kuesioner 19	0.875	Valid
Minat Menggunakan Digital Payment (Y)	Kuesioner 20	0.890	Valid
	Kuesioner 21	0.855	Valid
	Kuesioner 22	0.883	Valid
	Kuesioner 23	0.896	Valid

Sumber: SPSS V.25

(Mertha Dewi et al., 2018) menjelaskan peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui reliabel atau tidaknya data yang digunakannya. Seluruh nilai r hitung lebih besar dari hasil r tabel, terbukti dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel-variabel tersebut di atas. Rumus $df = N - 2$, dimana N adalah jumlah total sampel, digunakan untuk memperoleh nilai tabel R. Jadi $df = 98 = 0,1966$.

2. Uji Realibilitas

Tabel Uji Realibilitas

Tabel 2 Tabel Uji Realibilitas

Variabel	N of Items	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	10	0.962	Reliabel
Perilaku Konsumtif (X2)	7	0.943	Reliabel
Minat Menggunakan Digital Payment (Y)	6	0.941	Reliabel

Sumber: SPSS V.25

Keakuratan, kelengkapan, ketergantungan, dan konsistensi indikator semuanya dapat ditunjukkan melalui pengujian reliabilitas (Sugiyono 2013). Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh kuesioner peneliti lolos uji reliabilitas, artinya jawabannya konsisten dan dapat dipercaya. Dimana X1 memiliki Cronbach's alpha sebesar 0,962, X2 sebesar 0,943, dan Y sebesar 0,941, serta batas minimum Cronbach's alpha sebesar 0,600 (Rahayu and Mulyadi, 2023).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

<i>Test Statistic</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
.084	.079	Normal

Sumber: SPSS V.25

(Sugiyono 2013) menekankan bahwa tujuan pengujian normalitas dalam analisis regresi linier berganda adalah untuk mencoba menentukan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Tanda tangan itu. nilai $0,079 > 0,05$ pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dalam penelitian ini dapat digunakan tanpa ragu-ragu.

b. Uji Heteroskedastisatis

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-Tailed)	Batas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.605	0.05	Tidak Terjadi Gejala
Perilaku Konsumtif (X2)	.886	0.05	Tidak Terjadi Gejala

Sumber: SPSS V.25

Konsep dasar yang mendasari korelasi peringkat Spearman adalah membangun hubungan antara variabel independen dan nilai residu yang tidak terstandarisasi. Berdasarkan tabel Korelasi, nilai Sig kolom (2-tailed) sebesar 0,605 (X1) dan 0,886 (X2) lebih dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti terjadinya heteroskedastisitas antara kedua variabel independen.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.107	9.356	Tidak Terjadi Gejala
Perilaku Konsumtif (X2)	.107	9.356	Tidak Terjadi Gejala

Sumber: SPSS V.25

Uji multikolinieritas ini dirancang untuk mengetahui derajat korelasi linier antara sekumpulan variabel independen. Nilai toleransi yang diperbolehkan lebih besar dari 0,10, dan VIF yang diperbolehkan kurang dari 10,00. Oleh karena itu, kedua variabel independen tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas (Setyo, Purnomo, and Ramadani 2022).

4. Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.631	.110		-5.723	.000
Literasi Keuangan	.850	.098	.779	8.708	.000
Perilaku Konsumtif	.202	.097	.187	2.094	.039

Sumber: SPSS V.25

Merujuk pada tabel diatas, maka ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,631 + 0,850X_1 + 0,202X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam persamaan yang menggambarkan keinginan masyarakat untuk menggunakan metode pembayaran digital, nilai konstantanya adalah -0,631.

Nilai variabel Minat Menggunakan Pembayaran Digital sebesar -0,631 jika variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif sama-sama bernilai 0.

2. Nilai X1 pada persamaan regresi sebesar 0,850. Hal ini menunjukkan bahwa, jika semua hal dianggap sama, peningkatan Literasi Keuangan (X1) sebesar satu unit akan menyebabkan peningkatan Minat Menggunakan Pembayaran Digital (Y) sebesar 0,850.
3. X2 sebesar 0,202 yang merupakan koefisien regresi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Persepsi Kegunaan (X2) sebesar satu unit akan menyebabkan peningkatan Minat Menggunakan Pembayaran Digital (Y) sebesar 0,202 unit, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap sama.

5. Uji Hipotesis

a. Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 7 Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model 1	.958 ^a	.917	.915	.10907

Sumber: SPSS V.25

Berdasarkan tabel Koefisien Determinasi/ Adjusted R Square Model Ringkasan, X1 (Literasi Finansial) dan X2 (Perilaku Konsumsi) menyumbang 91,5% varians Y (Minat Penggunaan Pembayaran Digital). Sisanya sebesar 8,5% dipengaruhi oleh variabel asing.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.763	2	6.382	536.442	.000 ^b
Residual	1.154	97	.012		
Total	13.917	99			

Sumber: SPSS V.25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. F_{hitung} sebesar 536,442 > F_{Tabel} ($df_1, 3 - 1 = 2$, $df_2, 100-3 = 97$) sebesar 3,09.
2. Nilai sig. 0,000 < 0,05.

Jadi, secara simultan variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Perilaku Konsumtif (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan Digital Payment (Y).

c. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 9 Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.631	.110		-5.723	.000
Literasi Keuangan	.850	.098	.779	8.708	.000
Perilaku Konsumtif	.202	.097	.187	2.094	.039

Sumber: SPSS V.25

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2; 100-2-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025; 97)$$

$$t_{tabel} = 1,985$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi Literasi Keuangan (X_1) $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} ($8,708$) $> t_{tabel}$ ($1,985$). Lalu, nilai signifikansi Perilaku Konsumtif (X_2) terhadap Minat Penggunaan Digital Payment (Y) sebesar $0,039 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} ($2,094$) $> t_{tabel}$ ($1,985$).

KESIMPULAN

1. Pertama, terdapat korelasi positif sebesar 8% antara literasi keuangan dan kecenderungan menggunakan metode pembayaran digital. Salah satu cara untuk memanfaatkan pembayaran digital dengan lebih baik adalah dengan meningkatkan literasi keuangan.
2. Dua persen minat dalam mengadopsi pembayaran digital disebabkan oleh kebiasaan belanja konsumen. Meluasnya adopsi metode pembayaran digital memfasilitasi munculnya pola konsumsi berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nooriah Mujahidah. 2020. "Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar)." *Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganan*: 1-18. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>.
- Dikria, Okky, and Sri Umi MIntarti W. 2016. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG ANGKATAN 2013." *Jurnal pembangunan ekonomi (JPE)* 9(2): 143-55.
- Estisia Pratiwi, Rizka, and Kurniawan Saefullah. 2022. "The Use of Payment Technology Through Financial Literacy." *Journal of Digital Innovation Studies* 1(1): 42-51.
- Hartono, Budi, Arie Setyo Dwi Purnomo, and Mega Murti Andhini. 2020. "Perilaku Investor Saham Individu Dalam Perpektif Teori Mental Accounts." *Competence : Journal of Management Studies* 14(2): 173-83. <https://peneliti.net/index.php/IJEIT>.
- Histori, Oktafian. 2022. "Financial Literacy, Social Influence And The Use Of Digital Payments: A Literature Review." *Proceeding of The International Conference on Economics and Business* 1(2): 206-20.
- Margaretta Panjaitan, Weny. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup

Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna E-Wallet (Studi Pada Mahasiswa S1 Pengguna E-Wallet Perguruan Tinggi Di Kota Jambi Tahun 2021)."

Repository.Unja.Ac.Id. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/43663>.

MERTHA DEWI, IGA, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7: 1867.

Moenjak, Thammarak, Anyarat Kongprajya, and Chompoonoot Monchaitrakul. 2020. ADBI Working Paper Series *Fintech, Financial Literacy, and Consumer Saving and Borrowing: The Case of Thailand*.

Puspitasari, Siska Dwi, and Rachma Indrarini. 2021. "Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Masyarakat Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4(2): 64–74.

Rahayu, Kintan, and Dedi Mulyadi. 2023. "Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 2(3): 290–98. <http://repository.iainpare.ac.id/3402/>.

Seldal, M. M.Naaser, and Ellen K. Nyhus. 2022. "Financial Vulnerability, Financial Literacy, and the Use of Digital Payment Technologies." *Journal of Consumer Policy* 45(2): 281–306.

Setyawati, nanda ayu et al. 2022. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PAYMENT (PAYLATER) PADA SHOPEE Pada Gambar 1 . 1 Dapat Diperoleh Dalam Penelitian Ini Model Regresinya Yaitu Sebagai Berikut : " *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri* 10(4): 883. <https://peneliti.net/index.php/IJEIT>.

Setyo, Arie et al. 2023. "THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY AND E-COMMERCE ON MSME INCOME IN SUMENEP." *Jurnal Ekonomi* 12(01): 503–7.

Setyo, Arie, Dwi Purnomo, and Della Dwi Ramadani. 2022. "Pengaruh Manfaat , Kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM Di Sumenep Transaksi Keuangan Lainnya . Di Era Digital Saat Ini Pada Usaha Mikro , Kecil , Dan Memperluas Komoditas Penjualan , Serta Sebaga." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 14: 17–30.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono, P. D. 2017. *Alfabeta Metode Penelitian Bisnis*.

Ullah, Saif, Umar Safdar Kiani, Basharat Raza, and Abdullah Mustafa. 2022.

“Consumers’ Intention to Adopt m-Payment/m-Banking: The Role of Their Financial Skills and Digital Literacy.” *Frontiers in Psychology* 13(April): 1-12.

Ulya, Andini. 2022. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANSIAL TEKNOLOGI BERBASIS E-MONEY TERHADAP MINAT BELANJA DALAM TINJAUAN MAQASHID SYARIAH.” : 1-125.

Widayati, Irin. 2012. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA.” *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 1(1): 89-99.

Yusi, Yuliarisa, and Aprilya Dwi Yandari. 2022. “Analisis Perkembangan Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus Usaha Mikro Pengguna Fintech Payment Shopeepay Dan Ovo).” *Performance: Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12(1): 63-71.